

**HUBUNGAN *SENSE OF HUMOR* DAN *INTIMATE*
FRIENDSHIP PADA MAHASISWA ACEH YANG TINGGAL
DI KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Syauqassada Annura

NIM. 17410029

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN *SENSE OF HUMOR* DAN *INTIMATE FRIENDSHIP*
PADA MAHASISWA ACEH YANG TINGGAL DI KOTA MALANG**

S K R I P S I

Ditujukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh :

Syauqassada Annura

NIM. 17410029

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

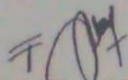
HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN SENSE OF HUMOR DAN INTIMATE FRIENDSHIP
PADA MAHASISWA ACEH YANG TINGGAL DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Syauqassada Annura
NIM. 17410029

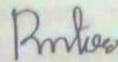
Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing 1



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 197605122003121002

Dosen Pembimbing 2



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Yusuf Ratu Agung, MA
NIP. 198010202015031002

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

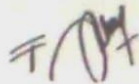
HUBUNGAN *SENSE OF HUMOR* DAN *INTIMATE FRIENDSHIP* PADA MAHASISWA ACEH YANG TINGGAL DI KOTA MALANG

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 20 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji

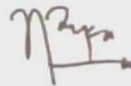
Sekretaris Penguji



Dr. Fathul Lubabin Nugul, M.Si

NIP. 197605122003121002

Penguji Utama



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, Psikolog

NIP. 197611282002122001

Ketua Penguji



Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si

NIP. 197008132001121001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Psikologi pada tanggal 7 Agustus 2025

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M. Si, Psikolog

NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syauqassada Annura

NIM : 17410029

Fakultas : Psikologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul: "**Hubungan Sense of Humor dan Intimate Friendship pada Mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Demikian surat pernyataan ini saya tulis dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, Mei 2024



Syauqassada Annura

NIM. 17410029

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

Hubungan Sense of Humor dan Intimate Friendship Pada Mahasiswa Aceh Yang Tinggal Di Kota Malang

Yang ditulis oleh :

Nama : Syauqassada Annura

NIM : 17410029

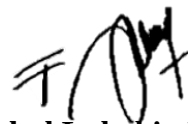
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam sidang skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

Hubungan Sense of Humor dan Intimate Friendship Pada Mahasiswa Aceh Yang Tinggal Di Kota Malang

Yang ditulis oleh :

Nama : Syauqassada Annura

NIM : 17410029

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam sidang skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,2024

Dosen Pembimbing 2



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

MOTTO

Apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku,
dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku.

-Umar bin Khattab-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta, terkasih dan tersayang Ayah Salman dan Ummi Rosnidar yang senantiasa tidak henti-hentinya mengirimkan doa, memberikan dukungan, dorongan serta motivasi tanpa henti, sehingga saya tetap kuat dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dan untuk ketiga adik saya, Layna Zhalilta, Hilwatun Nisa, dan Aminah Silma Assilmi yang selalu memberikan dukungan moral dan memberikan energi positif, semangat, dan doa yang membuat saya semakin bersemangat dalam menimba ilmu dan menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan segala nikmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan *Sense of Humor* dan *Intimate Friendship* pada Mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang”** dengan lancar dan penuh berkah. InsyaAllah. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kelak kita harapkan syafaatnya di hari kiamat. Penulisan karya ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan mampu terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Rifa Hidayah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. H. Yahya, MA selaku dosen wali yang senantiasa dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si, selaku dosen pembimbing I, yang senantiasa memberikan bimbingan terbaik serta motivasi kepada saya sampai terselesaikannya penelitian ini.
5. Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si, selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada saya sampai terselesaikannya penelitian ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama menempuh pendidikan studi S1.

7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberikan kemudahan dalam segala administrasi dengan sabar.
8. Seluruh responden dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penelitian ini dengan penuh keikhlasan dan kesediannya.
9. Ayah Salman dan Ummi Rosnidar, kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dorongan dan motivasi untuk selalu semangat dan berbahagia dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Layna Zhalilta, Hilwatun Nisa dan Aminah Silma Assilmi, ketiga adik yang selalu memberikan semangat kepada saya.
11. Teman-teman asrama Aceh, Qurratul Aina, Rahmi Mutiara, Hayatun Nufus, dan Afri Lisna. Teman masa kecil, Nida Zahara, serta anggota grup F4, Ulfatuz Zahirah, Nur Rahmatillah dan Nadiatul Sausan yang selalu memberikan semangat dan rasa kepedulian kepada saya.
12. Zahratussyafiyah dan Saidatur Rohmatun Nisa' yang telah turut serta mewarnai hari-hari selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Syauqassada Annura yang telah berusaha dan tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada pihak peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan bidang Pendidikan. Aamiin.

Malang, 30 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
NOTA DOSEN PEMBIMBING	v
NOTA DOSEN PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
المستخلص	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
a) Manfaat teoritis	5
b) Manfaat praktis	5
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI.....	6
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN.....	14
BAB IV.....	19

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
BAB V.....	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 *Blueprint* skala *Sense of Humor*
- Tabel 3.2 *Blueprint* skala *Intimate Friendship*
- Tabel 4.1 Skala *Sense of Humor* (setelah uji coba)
- Tabel 4.2 Skala *Intimate Friendship* (setelah uji coba)
- Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Skala Penelitian
- Tabel 4.4 Persentase Kategori *Sense of Humor*
- Tabel 4.5 Persentase Kategori *Intimate Friendship*
- Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi *Pearson product moment*
- Tabel 4.7 Interpretasi Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Skala *Sense of Humor*
- B. Skala *Intimate Friendship*
- C. Output Uji Coba Skala *Sense of Humor*
- D. Output Uji Coba Skala *Intimate Friendship*
- E. Output Uji Korelasi *Pearson Product Moment*
- F. Output Kategorisasi *Sense of Humor*
- G. Output Kategorisasi *Intimate Friendship*

ABSTRAK

Syauqassada Annura, 17410029, Hubungan *Sense of Humor* dan *Intimate Friendship* pada Mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang serta untuk mengetahui hubungan antara *sense of humor* dengan *intimate friendship*. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa Aceh yang berusia 18-27 tahun berjumlah 176 orang. Data dianalisis menggunakan analisis data deskriptif dan analisis korelasi *Pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sense of humor* pada mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang terdapat pada tingkat kategori tinggi dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang terdapat pada tingkat kategori sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dengan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang.

Kata kunci : *sense of humor, intimate friendship, mahasiswa.*

ABSTRACT

Syauqassada Annura, 17410029, Relationship between Sense of Humor and Intimate Friendship among Acehnese Students in Malang City, Thesis, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, 2024.

This study aims to determine the level of sense of humor and intimate friendship in Acehnese students in Malang City and to determine the relationship between sense of humor and intimate friendship. The sample in the study was Acehnese students aged 18-27 years totaling 176 people. Data were analyzed using descriptive data analysis and Pearson product moment correlation analysis. The results showed that the sense of humor in Acehnese students in Malang City is at a high category level and intimate friendship in Acehnese students in Malang City is at a moderate category level. The results also show that there is a significant relationship between sense of humor and intimate friendship among Acehnese students in Malang City.

Keywords: sense of humor, intimate friendship, students.

المستخلص

شوق السدا النورا، 17410029، العلاقة بين حس الفكاهة والصدقة الحميمة بين الطلاب الآتشييين في مدينة مالانج، أطروحة، كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، 2024

أهداف هذا البحث إلى تحديد مستوى حس الفكاهة والصدقة الحميمة لدى الطلاب الآتشييين في مدينة مالانج وتحديد العلاقة بين حس الفكاهة والصدقة الحميمة. كانت العينة في الدراسة من الطلاب الآتشييين الذين تتراوح أعمارهم بين 18 حتى 27 عامًا بإجمالي 176 شخصًا. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي للبيانات وتحليل الارتباط اللحظي لمنتج بيرسون. أظهرت النتائج أن حس الفكاهة لدى الطلاب الآتشييين في مدينة مالانج في مستوى فئة عالية وأن الصدقة الحميمة لدى الطلاب الآتشييين في مدينة مالانج في مستوى فئة معتدلة. كما أظهرت النتائج أيضًا أن هناك علاقة مهمة بين حس الفكاهة والصدقة الحميمة بين الطلاب الآتشييين في مدينة مالانج .

الكلمات الأساسية: حس الفكاهة، الصدقة الحميمة، الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah hubungan pertemanan (*friendship*) individu akan banyak melakukan interaksi antar individu yang lain, salah satu cara agar interaksi yang terjalin tidak membosankan adalah dengan bertukar canda dan tawa. Individu akan dengan senang hati berteman dengan seseorang yang mampu menghadirkan canda tawa diantara mereka karena merasa suasana tidak akan canggung dan lebih menyenangkan. Namun, melontarkan canda tawa dan menerima candaan individu lain juga dapat menimbulkan kesalahpahaman yang berujung pada saling tidak menghargai sesama. Seperti pengelompokan yang terjadi di dalam lingkungan tempat bersama, yaitu Asrama Putri Aceh.

Perbedaan selera humor antara anggota asrama sering menimbulkan kesalahpahaman dan berakhir terjadinya kelompok-kelompok kecil yang mempunyai selera humor yang berbeda dengan yang lainnya. Dalam perantauan tentu individu perlu menyesuaikan diri dengan keadaan, sifat dan adat istiadat setempat. Individu yang mempunyai selera humor yang baik akan menjadikan humor sebagai *coping* stress selama di perantauan. Hal ini pula yang merubah kelompok kecil di asrama dapat menerima humor dan melontarkan humor yang sama dengan anggota asrama lainnya untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan perantauan.

Seperti yang disampaikan oleh Walgito (2002) Manusia juga makhluk dinamis dalam pengertian bahwa manusia dapat mengalami perubahan. Tingkah laku manusia dapat berubah dari waktu ke waktu karena manusia mempunyai kelebihan dan kemampuan-kemampuan yang membedakan dan tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya, yaitu kemampuan untuk berpikir dan berkemauan.

Untuk mengeratkan hubungan antara anggota asrama, mereka sering berkumpul dan senang untuk menghabiskan waktu bersama, walaupun sekedar untuk mendengar gurauan atau gossip dari anggota asrama lainnya. Kegiatan yang dilakukan dengan intensitas yang sering ini membuat mereka semakin

kompak dan tidak canggung untuk meminta bantuan atau menjadi sasaran curhat satu sama lainnya.

Seperti yang disampaikan oleh Maslow (Hidayat, 2010) tentang hierarki kebutuhan manusia, salah satu tingkatan kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan cinta dan kasih sayang. Kegiatan saling berkumpul yang dilakukan anggota asrama membuat kebutuhan akan kasih sayang mereka terpenuhi, karena mereka merasakan rasa saling menyayangi dan melindungi sebagai sesama anak rantauan, sehingga terbentuk hubungan pertemanan yang dekat dan lekat antar anggota asrama.

Bickmore (1998) yang mengatakan bahwa *intimate friendship* adalah sebuah hubungan yang akan memungkinkan bagi masing-masing individu untuk bergantung pada temannya, memiliki suatu kesamaan di suatu minat atau saling berbagi pengalaman, yang membuat satu individu tersebut dapat saling membuka diri dan terbuka dengan yang satu dan lainnya, dan mampu membicarakan pemikiran dan perasaan yang mereka alami masing-masing.

Kehidupan di perantauan tentu bukanlah hal yang mudah, beradaptasi dengan tempat baru dan jauh dari rumah bisa memicu rasa takut dan stress. Para perantau membutuhkan tempat yang aman dan membuat mereka nyaman

selama di perantauan, seperti halnya para anggota asrama yang menemukan asrama sebagai tempat aman. Anggota asrama saling membantu untuk menguatkan diri dengan saling berkumpul, membuat kegiatan rutin dan selalu melontarkan candaan-candaan agar suasana semakin menyenangkan, sehingga hubungan pertemanan di asrama semakin erat.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Thorson dan Powell (1997) bahwa *sense of humor* adalah suatu cara bagaimana melihat seseorang dalam menanggulangi stres untuk menghadapi kehidupan. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan mengungkapkan, menciptakan, atau melihat humor akan membantu seseorang menghadapi stress dan tekanan dalam kehidupan. Humor tampaknya digunakan dalam sejumlah cara untuk orang melalui krisis kehidupan serta gangguan kecil kehidupan.

Thorson dan Powell (1997) mengatakan bahwa *sense of humor* terdapat beberapa aspek, yang terdiri dari pengakuan diri sendiri sebagai orang yang humoris, pengakuan terhadap rasa humor orang lain, mengapresiasi rasa humor, kebiasaan untuk tertawa, mempunyai perspektif untuk mengapresiasi kekonyolan yang terjadi didalam kehidupan, dan menggunakan humor sebagai solusi untuk mengatasi suatu masalah.

Dari banyaknya faktor untuk menentukan kualitas sebuah hubungan, salah satu faktor yang akan menentukan baik buruk dan kualitas suatu hubungan adalah adanya kedekatan antar individu. Umumnya dan kebanyakannya orang yang memiliki *sense of humor* yang tinggi banyak sekali di sangkut pautkan dengan hubungan pertemanan yang baik dan harmonis.

Hal itu sesuai dengan pendapat McGee (2009) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki *sense of humor* yang bagus dan tinggi dianggap seorang yang lebih atraktif dan sangat cocok ketika dijadikan rekan atau teman untuk jangka waktu yang panjang dan lama daripada seseorang yang memiliki *sense of humor* yang rata-rata atau sama sekali tidak memiliki *sense of humor*.

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Flamson dan Barrett (2008) yang mengatakan bahwa teman yang dekat dan akrab akan memiliki sesuatu pengalaman dan memiliki pemahaman yang sama mengenai sebuah lelucon saat

mereka melakukan interaksi, hal ini membuat kedekatan dapat jelas terlihat karena antara mereka sudah saling berbagi pengalaman dan pemahaman yang sama. Hipotesanya adalah adanya hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* pada masa dewasa awal, yaitu semakin tinggi *sense of humor* seseorang maka semakin tinggi pula *intimate friendship* nya.

Beberapa orang mungkin mempunyai banyak teman, tetapi tidak semua teman menjadi teman dekat dan tidak semua memiliki kelekatan dan ketertarikan yang sama pada sesuatu hal. Orang yang memiliki *intimacy* yang lebih terhadap seorang teman, maka ia akan mengandalkan teman tersebut dan dapat mempercayai teman nya lebih dari teman-teman nya yang lain.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *sense of humor* dan *intimate friendship* dengan jangkauan yang lebih luas, yaitu mahasiswa Aceh yang sedang menempuh pendidikan di Malang.

Kedua variable ini telah di teliti oleh Hartini Dian Kartika (2014) dengan memperoleh hasil nilai korelasi yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dan *intimate friendship*, artinya apabila *sense of humor* seseorang itu tinggi, maka tingkat *intimate friendship* nya pun cenderung tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila *sense of humor* seseorang itu rendah, maka tingkat *intimate friendship* nya pun akan cenderung rendah. Peneliti tertarik untuk menggunakan kedua variabel tersebut tetapi dengan subjek yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat *sense of humor* pada mahasiswa Aceh di Malang?
2. Bagaimana tingkat *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Malang?
3. Adakah hubungan *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Malang?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat *sense of humor* pada mahasiswa Aceh di Malang
2. Untuk mengetahui tingkat *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Malang
3. Untuk mengetahui hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Malang.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dan memberikan pengetahuan dibidang ilmu psikologi khususnya psikologi sosial mengenai hubungan dengan *sense of humor* dan juga *intimate friendship*.

b) Manfaat praktis

1. Menjadi cara untuk meningkatkan jalinan pertemanan
2. Sebagai sarana *coping* untuk konflik interpersonal
3. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa serta memberikan manfaat sebagai bahan acuan dan pengembangan diri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Intimate Friendship

1. Pengertian Intimate Friendship

Intimate friendship terdiri dari dua suku kata yaitu *intimacy* dan *friendship*. *Intimacy* atau intim merupakan kedekatan personal terhadap orang lain, yang dapat saling membagi pikiran-pikiran dan perasaan-perasaannya. Menurut Sternberg (2006) *intimacy* adalah elemen emosional dalam suatu hubungan yang melibatkan pengungkapan diri, yang akan menghasilkan suatu keterkaitan, kehangatan dan kepercayaan.

Menurut Alwisol (2005) *intimacy* adalah kemampuan untuk berbagi perasaan saling percaya dan melibatkan pengorbanan, kompromi, serta komitmen dalam hubungan yang sederajat, kekuatan dasar dari dewasa awal membuat orang produktif.

Sedangkan *friendship* atau pertemanan dikemukakan oleh Aristoteles (dalam Grunebaum, 2007) adalah hubungan khusus yang dapat saling membantu satu sama lain, tidak memikirkan kewajiban dan saling menguntungkan. Hays (dalam Damir, 2007) menyatakan pertemanan adalah saling ketergantungan sukarela antara dua orang dari waktu ke waktu, bervariasi, keakraban, kasih sayang dan saling membantu.

Menurut Bickmore (1998) *intimate friendship* adalah sebuah hubungan yang memungkinkan masing-masing individu untuk bergantung pada teman, memiliki kesamaan minat atau saling berbagi pengalaman, dan juga memiliki kualitas dalam *self disclosure* yang membuat individu dapat saling terbuka membicarakan pemikiran dan perasaannya masing-masing.

Intimate friendship menurut Toby (dalam Bickmore, 1998) ialah individu yang bisa membuat orang lain merasa nyaman untuk menceritakan tentang diri sendiri, berbagi keluhan kesah, dan meminta solusi terhadap suatu permasalahan dengan pertanyaan yang lebih intim.

Dari beberapa pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa *intimate friendship* adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan dan erat secara emosional.

2. Aspek-aspek Intimate Friendship

Menurut Sharbany (2008) terdapat delapan aspek-aspek dari *intimate friendship*, yaitu :

- a. Kejujuran dan spontanitas, merujuk pada hubungan yang meliputi keterbukaan dalam mengungkapkan kelebihan dan kelemahan diri serta memberi pendapat secara terus terang mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain.
- b. Kepekaan dan pengertian, merujuk pada pengertian dan empati yang diimbangi dengan kesadaran untuk memahami.
- c. Kelekatan, merujuk pada kedekatan dan kecocokan yang menghasilkan perasaan keterkaitan terhadap teman.
- d. Eksklusifitas, merujuk pada keunikan dalam suatu hubungan pertemanan yang menyebabkan tingkatannya lebih tinggi dibandingkan hubungan dengan yang lain.
- e. Memberi dan berbagi, merujuk pada teman yang akan memberikan barang-barang secara material dan juga dukungan sosial.
- f. Penerimaan dan pengorbanan, merujuk pada sikap mementingkan kepentingan teman diatas kepentingan pribadi serta menerima segala sifat yang dimiliki oleh teman, baik dan buruknya.
- g. Kegiatan yang sama, menunjukkan bahwa memiliki ketertarikan dalam hal yang sama dan menikmati waktu yang dihabiskan dalam kegiatan bersama.
- h. Kepercayaan dan kesetiaan, merujuk pada suatu kondisi dimana teman dapat menjaga rahasia dan akan saling membela satu sama lain dari ancaman luar.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat delapan aspek-aspek dalam *intimate friendship*, yaitu : kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, kepercayaan dan kesetiaan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Intimate Friendship*

Menurut Atwater (1983), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keintiman hubungan antar individu, yaitu :

- a. Saling terbuka. Saling berbagi pikiran dan perasaan yang dalam, serta saling percaya diperlukan untuk membina dan mempertahankan *intimacy*.
- b. Kecocokan pribadi. Adanya kesamaan latar belakang, kebudayaa, pendidikan dan persamaan lainnya yang membuat pasangan memiliki kecocokan.
- c. Penyesuaian diri dengan pasangan. Berusaha mengerti pandangan dan memahami sikap dan perasaanya. Dalam hal ini ditekankan pentingnya komunikasi secara efektif dan memberikan respon dengan cara tidak mengadili.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor-faktor yang apat mempengaruhi *intimacy* dalam hubungan antar individu, yaitu : saling terbuka, kecocokan pribadi, dan penyesuaian diri dengan pasangan.

B. Sense Of Humor

1. Pengertian Sense Of Humor

Menurut Thorson dan Powell (2003), *sense of humor* merupakan multidimensi dan didalamnya termasuk kemampuan untuk membuat humor, mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai mekanisme coping untuk mencapai tujuan sosial.

Menurut Permana (2009, dalam Kartika 2016) *sense of humor* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, keterampilan untuk menciptakan humor,

kemampuan menghargai dan menanggapi humor, serta menanggapi orang-orang yang humoris.

Menurut Martin (2007) *sense of humor* dikonsepkan sebagai perilaku kebiasaan, seperti kecenderungan untuk sering tertawa, untuk memberitahu lelucon, menghibur orang lain dengan spontan dan menertawakan humor dari produksi orang lain.

Menurut Sukoco (2014) *sense of humor* adalah kemampuan individu dalam merespon suatu kejadian dengan melihat sisi hiburannya sebagai cara dalam menurunkan tingkat stress yang dialami.

Menurut Parman (2013) *sense of humor* adalah kemampuan individu untuk memahami, mengungkapkan atau membuat *humor*, digunakan sebagai bentuk katarsis atau menyelesaikan berbagai masalah yang dialami, sehingga dapat memandang dirinya lebih realistis

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *sense of humor* adalah suatu kemampuan seseorang menggunakan *humor* dalam menanggulangi stres untuk menghadapi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Aspek-aspek Sense Of Humor

Menurut Thorson dan Powell, *sense of humor* mempunyai empat aspek penting, yaitu :

- a. *Humor production*, kemampuan seseorang untuk dapat menghasilkan, memproduksi atau melontarkan humor pada setiap keadaan. Kemampuan memproduksi humor ini menjadikan individu sebagai sosok yang humoris. Seseorang yang humoris dapat mengkreasikan hal-hal lucu yang terjadi di sekitar mereka, dan untuk melontarkan humor yang semakin tinggi dapat dilakukan dengan menambahkan materi-materi yang lucu.
- b. *Uses of humor for coping*, penggunaan humor dalam menghadapi masalah (coping), bagaimana seseorang mengatasi situasi sulit dengan menggunakan humor.

Penggunaan humor adalah salah satu cara untuk menghibur diri saat seseorang sedang mengalami masa keterpurukan. Melalui humor, seseorang dapat menanggulangi rasa cemas dan humor juga memainkan peran dalam keberhasilan seseorang dalam mengatasi kecemasan.

- c. *Social uses of humor*, penggunaan humor untuk tujuan sosial. Kemampuan seseorang untuk bisa mengkreasikan humor dalam lingkungan sosial dan memiliki pengetahuan terhadap sesuatu yang berkaitan dengan lelucon. Seseorang yang memiliki kemampuan humor dapat mengendalikan situasi sosial yang tegang dan kaku.
- d. *Attitudes toward humor and humorous people*, yaitu sikap atau tingkah laku individu terhadap humor dan terhadap orang-orang yang humoris. Sikap individu dalam menghadapi humor tentunya berbeda-beda, ada yang bersikap negatif dan ada yang bersikap positif dalam menanggapi suatu humor.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat aspek penting *sense of humor*, yaitu : *humor production*, *uses humor for coping*, *social uses of humor*, dan *attitudes toward humor and humorous people*.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Sense of Humor*

Menurut Mendatu (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *sense of humor*, yaitu :

- a. Kepribadian. Kepribadian seseorang mempengaruhi reaksi otak terhadap *humor*. *Humor* akan lebih menyenangkan bagi individu dengan kepribadian ekstrovert.
- b. Kebudayaan. Kebudayaan akan mempengaruhi cara seseorang memproses sebuah humor dan hasilnya akan berbeda pada kebudayaan yang berbeda.
- c. Jenis kelamin. Jenis kelamin mempengaruhi proses sebuah *humor*, dimana perempuan membutuhkan waktu sedikit

lebih lama daripada pria, akan tetapi tidak mengganggu penikmatan mereka terhadap *humor*.

Dari paparan diatas, disimpulkan bahwa menurut Mendatu (2010) terdapat tiga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *sense of humor*, yaitu : kepribadian, kebudayaan, dan jenis kelamin.

Danandja (dalam Fahri, 2013) juga menyatakan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi selera humor, yaitu :

- a) Penyaji humor yang kurang pandai dalam menyampaikan humor sehingga tidak ada respon karena tidak ada stimulus. Karena itu, penyaji humor harus memiliki kreativitas dalam membuat sebuah humor.
- b) Bahasa. Bahasa yang digunakan oleh para penyaji humor harus dimengerti dengan seksama oleh semua orang yang terlibat dalam kegiatan. Jika tidak, maka terjadi kesulitan bagi individu untuk menerima humor.
- c) Pendengar yang tidak dapat mencerna dan menerima konteks humor yang sedang disampaikan oleh penyaji humor. Akibatnya pendengar sama sekali tidak mengerti dan memahami konteks humor dan membutuhkan penjelasan terhadap humor tersebut, hal ini juga dapat mengakibatkan kadar lelucon yang sudah terlontar menurun.
- d) Pendengar yang tidak menyukai konteks humornya. Sehingga tertawa dapat diartikan menertawakan diri sendiri.
- e) Penyajian humor yang berulang pada pendengar yang sama. Hal ini menjadikan sensasi kejutan terhadap humor menghilang dan mengalami kebosanan.

Lathipah, Ramli & Faizah (dalam Upik, 2022) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *sense of humor*, yaitu :

- a) Superioritas. Humor muncul karena adanya perasaan superioritas terhadap orang lain. Individu dapat melontarkan

humor dan tertawa saat merasa dapat menguasai situasi dan orang lain.

- b) Ketidaksesuaian dan Bisoisiasi (*Incongruity*). *Incongruity* didefinisikan sebagai ketidaksesuaian antara harapan terhadap nilai dalam sebuah gurauan. Dalam faktor ini, humor akan membuat individu tertawa apabila mengandung sesuatu yang melanggar pola mental dan ekspektasi normal individu tersebut.

C. Hubungan antara sense of humor dengan intimate friendship

Sense of humor adalah kemampuan seseorang dalam menanggulangi stresss untuk menghadapi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi. *Sense of humor* memiliki empat aspek penting yaitu *humor production, uses of humor for coping, social uses of humor, attitudes toward humor and humorous people* (Powell, Thorson 2003). *Intimate friendship* yaitu sebuah hubungan yang akan memungkinkan masing-masing individu untuk bergantung pada temannya, memiliki suatu kesamaan di suatu minat atau saling berbagi pengalaman, dan juga mempunyai suatu kualitas dalam *self disclocure* yang membuat individu tersebut dapat saling terbuka antara satu dan lainnya dengan membicarakan pemikiran dan perasaan yang mereka alami masing-masing. Adapun aspek-aspek *intimate friendship* adalah: 1) Kejujuran dan spontanitas, 2) Kepekaan dan pengertian, 3) Kelekatan, 4) Eksklusifitas, 5) Memberi dan berbagi, 6) Penerimaan dan pengorbanan, 7) Kegiatan yang sama, 8) Kepercayaan dan kesetiaan (Sharbany, 2008).

Dalam sebuah hubungan pertemanan, memiliki rasa humor yang baik adalah salah satu cara agar hubungan tetap berjalan dengan nyaman dan menyenangkan, individu dapat saling melempar candaan dan pula menerima candaan dengan senang. Hubungan pertemanan yang melibatkan rasa humor dapat membuat kelekatan dan *intimacy* dalam pertemanan semakin harmonis. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2014) dengan memperoleh hasil nilai korelasi yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dan *intimate*

friendship, artinya apabila *sense of humor* seseorang itu tinggi, maka tingkat *intimate friendship* nya pun cenderung tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila *sense of humor* seseorang itu rendah, maka tingkat *intimate friendship* nya pun akan cenderung rendah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi variabel

Penelitian ini akan meneliti 2 variabel yang akan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas : *Sense of humor* (X)
2. Variabel terikat : *Intimate friendship* (Y)

B. Definisi operasional

1. *Sense of Humor*

Sense of humor adalah suatu cara bagaimana melihat seseorang menggunakan *humor* dalam menanggulangi stres untuk menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi. Adapun aspek-aspek nya adalah: 1) *Humor Production*, 2) *Uses Of Humor For Coping*, 3) *Social Uses Of Humor*, 4) *Attitudes Toward Humor and Humorous People*.

2. *Intimate Friendship*

Intimate friendship yaitu sebuah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan dan erat secara emosional. Adapun aspek-aspek nya adalah: 1) Kejujuran dan spontanitas, 2) Kepekaan dan pengertian, 3) Kelekatan, 4) Eksklusifitas, 5) Memberi dan berbagi, 6) Penerimaan dan pengorbanan, 7) Kegiatan yang sama, 8) Kepercayaan dan kesetiaan.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah yang ada pada objek serta mencakup semua ciri khas atau karakteristik maupun sifat objek atau subjek tersebut (Sudaryono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Aceh di Malang. Menurut data

yang dikumpulkan oleh organisasi Aceh di Malang, mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Malang berjumlah 240 orang.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebuah unit dari populasi yang meliputi beberapa anggota yang diseleksi dari populasi (Sudaryono, 2017). Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Aceh yang berusia 19-27 tahun dan sedang menempuh pendidikan di Malang. Peneliti menggunakan sampel ini dikarenakan ingin memvalidasi terkait hubungan *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Malang. Selain itu, sampel juga mudah dijangkau oleh peneliti sehingga penyebaran kuesioner nya lebih teratur. Jumlah sampel yang akan digunakan peneliti sebanyak 176 orang.

E. Teknik sampling

Teknik sampling adalah sebuah prosedur pilihan beberapa anggota dari populasi sehingga dengan memahami sampel, penafsiran mengenai ciri khas subjek sampel, memungkinkan penyamarataan ciri khas anggota populasi (Sudaryono, 2017). Teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik random sampling. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

Kriteria pada pemilihan sampel ini adalah mahasiswa yang berusia 19-27 tahun dan sedang menempuh pendidikan di Kota Malang.

F. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah salah satu metode penskalaan dalam bentuk pernyataan sikap

dengan menggunakan penentuan nilai skala melalui distribusi respon. Pernyataan dalam skala likert memiliki 2 sifat yaitu sifat nya yang mendukung (*favorable*) dan sifat nya yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skala *sense of humor* memiliki 32 item dan skala *intimate friendship* memiliki 88 item.

a. Skala *sense of humor*

Skala ini untuk mengukur tingkat *sense of humor* pada mahasiswa Aceh di Malang. Skala ini dikembangkan skala oleh Mayasari (2016) yang terdiri dari 17 item dan 4 aspek. Untuk kebutuhan penelitian, peneliti menambahkan 12 item pada skala *sense of humor*. Total item yang digunakan oleh peneliti yaitu 32 item dan 4 aspek. Adapun aspek-aspek nya, yaitu : *humor production*, *humor for coping*, *social uses of humor*, *attitudes toward humor and humorous people*.

Tabel 3.1

Blueprint skala sense of humor

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		FV	UF	
Humor production	Individu dapat menghasilkan, melontarkan, atau memproduksi humor	1, 23, 24, 26,28, 31	22, 25	8
Humor for coping	Individu menggunakan humor untuk menghadapi masalah, dan mengatasi situasi sulit dengan humor	3, 4, 10, 21, 30	19	6

Social uses of humor	Individu menggunakan humor untuk tujuan sosial	7, 8, 13, 32	27, 29	6
Attitudes toward humor and humorous people	Sikap suatu individu terhadap humor dan juga terhadap orang-orang yang humoris	6, 11, 12, 14, 15, 16, 20	2, 5, 9, 17, 18	12
Jumlah		22	10	32

b. Skala *intimate friendship*

Skala ini untuk mengukur tingkat *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Malang. Skala ini dikembangkan oleh Kartika (2014) yang terdiri dari 88 item dan 8 aspek. Adapun aspek-aspek nya yaitu : kejujuran dan spontanitas, kelekatan, kepekaan dan pengertian, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, kepercayaan dan kesetiaan.

Tabel 3.2

Blueprint skala Intimate Friendship

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kejujuran dan spontanitas	1, 2, 4, 45, 46, 47	-	6
Kepercayaan dan kesetiaan	3, 4, 5, 6, 48, 49, 50, 51	24, 25, 26, 68, 69, 70, 71	15
Memberi dan berbagi	7, 8, 9, 10, 52, 53, 54, 55	27, 28, 29, 30, 72, 73, 74, 75	16

Kegiatan yang sama	11, 56, 57	31, 32, 76	6
Kelekatan	12, 13, 14, 15, 58, 59, 60, 61	33, 34, 35, 36, 77, 78, 79, 80	16
Kepekaan dan pengertian	16, 17, 62, 63	37, 38, 81, 82	8
Eksklusifitas	18, 19, 64, 65	39, 40, 83, 84	8
Penerimaan dan pengorbanan	20, 21, 22, 23, 66, 67	41, 42, 43, 85, 86, 87, 88	13
Total	47	41	88

G. Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengelola data yang telah didapatkan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua jenis metode analisis data, yaitu analisis data deskriptif dan analisis korelasi *Pearson product moment*. Analisis data deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2016).

Korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 buah variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio (Tulus, 2015). Analisis korelasi *Pearson product moment* dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Latar Belakang Subjek

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Aceh yang sedang menempuh pendidikan di Kota Malang. Subjek yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini berusia 18-27 tahun, berasal dari universitas dan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Subjek yang ikut serta dalam penelitian ini adalah subjek-subjek yang mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 19 – 29 Februari 2024. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada mahasiswa dan mahasiswi Aceh yang menempuh pendidikan di Kota Malang. Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan skala melalui *Googleform* dan disebarkan dengan mengirimkan *googleform* ke grup *WhatsApp* Ikatan Pelajar Pemuda dan Mahasiswa Aceh (IPPMA).

3. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Aceh yang sedang menempuh pendidikan di Kota Malang. Menurut Ketua Ikatan Pelajar, Pemuda dan Mahasiswa Aceh, saat ini jumlah populasi mahasiswa dan mahasiswi Aceh di Kota Malang berjumlah sekitar 240 orang. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah 176 orang.

4. Prosedur Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta data mahasiswa dan mahasiswi yang menempuh pendidikan di Malang pada Ketua Organisasi Ikatan Pelajar Pemuda dan Mahasiswa Aceh (IPPMA), kemudian peneliti memastikan bahwa seluruh mahasiswa berada di dalam grup yang sama agar memudahkan dalam penyebaran *Googleform*. Selanjutnya, peneliti mulai menyebarkan *Googleform* melalui grup pada tanggal 19 Februari 2024. Selain disebar melalui grup *WhatsApp*, penyebaran *link Googleform* juga dilakukan dengan mengirimkan *Googleform* secara *personal chat* (PC). Penyebaran *Googleform* berlangsung selama 10 hari, sampai target penelitian tercapai.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur suatu data (Isgiyanto 2009, dalam Kartika 2014). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya skala dalam sebuah penelitian. Uji validitas skala *sense of humor* menggunakan SPSS versi 26. Skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala yang telah dikembangkan oleh Mayasari (2016) yang memiliki 17 item dan 4 aspek. Untuk kebutuhan penelitian, peneliti menambahkan 12 item pada skala *sense of humor*, total item yang digunakan oleh peneliti adalah 32 item dan 4 aspek. Dari hasil uji validitas skala *sense of humor*, ditemukan 23 item valid dan 9 item gugur atau tidak valid. Adapun faktor yang membuat 9 item gugur atau tidak valid adalah adanya item pernyataan yang sulit dipahami oleh responden sehingga responden memberikan jawaban yang tidak sesuai.

Tabel 4.1
Skala *Sense of Humor* (setelah uji coba)

Item	Nomor Item		Jumlah Item Valid
	Valid	Gugur	
<i>Humor production</i>	1,23,26,31	22,24,25,28	4
<i>Humor for coping</i>	3,4,10,21,30	19	5
<i>Social uses of humor</i>	7,8,13,27,29	32	5
<i>Attitudes toward humor and humorous people</i>	2,5,6,9,11,12, 14,15,20	16,17,18	9
Total			23

Pada skala *intimate friendship*, peneliti menggunakan skala yang telah dikembangkan oleh Kartika (2014) yang memiliki 88 item dan 8 aspek. Dari hasil uji validitas skala *intimate friendship*, ditemukan 83 item valid dan 5 item gugur atau tidak valid. Adapun faktor yang membuat 5 item gugur atau tidak valid adalah adanya item pernyataan yang tidak dipahami oleh responden, sehingga responden memberikan jawaban yang tidak sesuai.

Table 4.2
Skala *Intimate Friendship* (setelah uji coba)

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item Valid
	Valid	Gugur	
Kejujuran dan spontanitas	1,44,45,46,47	2	5
Kepekaan dan pengertian	16,17,37,38,62,63,81,82	-	8

Kelekatan	12,13,14,15, 33,34, 35,36,58,59, 60,61, 77,78,79,80	-	16
Eksklusifitas	18,19,39,40, 64, 65,83,84	-	8
Penerimaan dan pengorbanan	20,21,22,23, 41, 42,43,66,67, 85, 86,87	88	12
Kegiatan yang sama	11,31,32,56, 57,76	-	6
Kepercayaan dan kesetiaan	4,5,6,25,26, 48,49,50,51, 68, 69,70	3,24,71	12
Memberi dan berbagi	7,8,9,10,27,28, 29,30,52,53, 54, 55,72,73,74, 75	-	16
Total			83

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula (Isgiyanto

2009, dalam Kartika 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan diukur menggunakan SPSS versi 26. Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisiennya lebih dari 0,60.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Skala Penelitian

No	Skala	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Sense of Humor</i>	0,945	Reliabel
2	<i>Intimate Friendship</i>	0,947	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa skala *sense of humor* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,945 dan skala *intimate friendship* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,947, maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa kedua skala reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode ini memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2016). Analisis deskriptif data digunakan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Di bawah ini adalah hasil dari analisis data deskriptif untuk mengetahui tingkatan *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang.

Tabel 4.4
Persentase Kategori *Sense of Humor*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	92	52,3%
Sedang	72	40,9%
Rendah	10	5,7%
Total	174	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *sense of humor* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang dengan kategori tinggi sebanyak 92 orang dengan 52,3% dari jumlah sampel. Pada kategori sedang sebanyak 72 orang dengan 40,9% dari jumlah sampel. Pada kategori rendah sebanyak 10 orang dengan 5,7% dari jumlah sampel.

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *sense of humor* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang cenderung tinggi dengan 52,3% dari jumlah sampel penelitian.

Tabel 4.5
Persentase Kategori *Intimate Friendship*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	22	12,5%
Sedang	152	86,4%
Rendah	-	-
Total	174	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang dengan kategori tinggi sebanyak 22 orang dengan 12,5% dari sampel. Pada kategori sedang sebanyak 152 orang

dengan 86,4% dari sampel. Dan tidak ditemukan kategori rendah pada tingkatan *intimate friendship*.

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang cenderung sedang dengan 86,4% dari sampel penelitian.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *Pearson product moment* sebagai alat untuk menguji hipotesis hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah, terdapat hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang. Hasil uji korelasi *Pearson product moment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel	Korelasi (r)	Nilai Signifikansi (α)
<i>Sense of humor</i> dengan <i>intimate friendship</i>	0,596	0,000

Pada tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa korelasi antara *sense of humor* dengan *intimate friendship* sebesar 0,596 dan dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang signifikan. Interpretasi kuat atau lemahnya suatu variabel dapat dilihat dari tabel interpretasi korelasi di bawah ini :

Tabel 4.7
Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel di atas, interpretasi korelasi hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* dengan nilai korelasi sebesar 0,596 dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kedua variabel termasuk pada interval koefisien 0,40 – 0,599, sehingga tingkat hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* tergolong sedang.

C. Pembahasan

1. Tingkat *Sense of Humor* pada Mahasiswa Aceh di Kota Malang

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat *sense of humor* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang. Berdasarkan data di atas, *sense of humor* yang dimiliki oleh mahasiswa Aceh lebih didominasi oleh kelompok dengan kategori tinggi dengan total 92 subjek atau sebanyak 52,3% dari jumlah sampel penelitian.

Mahasiswa Aceh di Kota Malang memiliki tingkat *sense of humor* pada kategori tinggi dengan persentase 52,3% , 40,9% dengan kategori sedang dan 5,7% dengan kategori rendah. Artinya, sebagian besar mahasiswa Aceh di Kota Malang dapat dikatakan mempunyai selera humor yang baik dan mampu memproduksi humor dengan baik pula.

Mendatu (2010) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *sense of humor* adalah kebudayaan. Kebudayaan akan mempengaruhi cara seseorang memproses dan menciptakan sebuah humor. Hasilnya akan berbeda pada kebudayaan yang berbeda. *Sense of humor*

yang dimiliki oleh mahasiswa Aceh terdapat pada tingkatan yang tinggi, disebabkan oleh kebudayaan, cara menyampaikan dan memproses humor cenderung sama. Mahasiswa Aceh di Kota Malang memiliki banyak agenda kegiatan yang dilakukan bersama dengan masyarakat Aceh yang menetap di Kota Malang. Salah satunya adalah arisan rutin yang diadakan sebulan sekali, pelaksanaan arisan bertempat di rumah masyarakat aceh. Di dalam kegiatan arisan, para mahasiswa biasanya saling melemparkan canda tawa dan disambut baik pula oleh masyarakat Aceh lainnya. Hal ini, membuat suasana saat arisan semakin seru dan menyenangkan.

2. Tingkat *Intimate Friendship* pada Mahasiswa Aceh di Kota Malang

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, *intimate friendship* yang dimiliki oleh mahasiswa Aceh di Kota Malang lebih didominasi oleh kelompok dengan kategori sedang dengan total 152 subjek atau sebanyak 86,4% dari sampel penelitian.

Mahasiswa Aceh di Kota Malang memiliki tingkat *intimate friendship* pada kategori tinggi dengan persentase 12,5% dan 86,4% dengan kategori sedang. Dalam penelitian ini, tidak terdapat tingkat *intimate friendship* dengan kategori yang rendah. Artinya, kelekatan atau *intimacy* yang dimiliki dalam hubungan pertemanan mahasiswa Aceh di Kota Malang mempunyai hubungan yang positif dan terjalin dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *intimacy* atau keintiman dalam sebuah hubungan adalah kecocokan pribadi (Atwater,1983). Dalam hal ini kecocokan pribadi dapat meliputi adanya kesamaan latar belakang, kebudayaan, pendidikan dan persamaan yang lainnya yang membuat individu tersebut memiliki kecocokan.

Kesamaan latar belakang daerah membuat mahasiswa Aceh suka berkumpul dan menghabiskan waktu bersama, hal ini membuat kelekatan atau *intimacy* semakin kuat. Contohnya saat hari besar sebelum menyambut

bulan Ramadhan atau menyambut Idul Fitri dan Idul Adha, hari besar ini disebut dengan Mak Meugang. Dalam perantuan di Kota Malang, tradisi ini tidak pernah terlupakan. Pada hari Mak Meugang inilah para warga Aceh yang ada di Kota Malang berkumpul, tidak hanya dari kalangan mahasiswa saja, banyak masyarakat Aceh yang sudah menetap di Malang ikut turut andil dalam meramaikan suasana Mak Meugang.

Baron dan Bryne (2004) juga menyatakan bahwa kesamaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *intimacy*. Kesamaan yang ditampilkan oleh individu akan membangkitkan rasa kebersamaan, dan kebersamaan yang dibangun antar individu dapat menguatkan suatu hubungan.

3. Hubungan antara *Sense of Humor* dengan *Intimate Friendship* pada Mahasiswa Aceh di Kota Malang

Dalam penelitian ini, selain bertujuan untuk mengetahui tingkat *sense of humor* dan *intimate friendship*, peneliti juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *sense of humor* dengan *intimate friendship* pada mahasiswa dan mahasiswi Aceh di Kota Malang. Bagaimana tingkat *sense of humor* seseorang bisa mempengaruhi *intimate friendship*.

Dari hasil analisis korelasi data yang telah dicantumkan dan dipaparkan oleh peneliti, bahwa terdapat nilai koefisien korelasi 0,596 pada korelasi hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *sense of humor* dan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang dapat diterima.

Berdasarkan nilai korelasi tersebut, apabila *sense of humor* seseorang tinggi, maka tingkat *intimate friendship* cenderung tinggi. Sebaliknya, apabila *sense of humor* seseorang rendah, maka tingkat *intimate friendship* akan cenderung rendah. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian milik Kartika (2014) yang meneliti tentang hubungan antara

sense of humor dan *intimate friendship* pada remaja. Hasil dari penelitian tersebut, terdapat hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dengan *intimate friendship* pada remaja. Selain itu, Kartika (2014) juga menemukan bahwa subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki nilai korelasi lebih tinggi antara *sense of humor* dengan *intimate friendship* dibandingkan subjek berjenis kelamin perempuan. Dalam penelitian Riska (2020) terdapat pula hubungan signifikan antara *sense of humor* dengan *intimate friendship* pada mahasiswa UIN Suska Riau.

Maka, di dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat *sense of humor* mahasiswa Aceh yang tinggal di Kota Malang didominasi oleh kelompok dengan kategori tinggi dengan total 92 subjek atau sebanyak 52,3% dari jumlah sampel penelitian. Selain itu, tingkat *intimate friendship* pada mahasiswa yang tinggal di Kota Malang terdapat pada kategori sedang dengan total 152 subjek atau sebanyak 86,4% dari sampel penelitian. Dan nilai koefisien korelasi antara *sense of humor* dan *intimate friendship* adalah 0,596 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis peneliti dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat *sense of humor* yang dimiliki oleh mahasiswa Aceh di Kota Malang terdapat pada kategori tinggi dengan persentase 52,3%.
2. Tingkat *intimate friendship* yang dimiliki oleh mahasiswa Aceh di Kota Malang terdapat pada kategori sedang dengan persentase 86,4%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dengan *intimate friendship* pada mahasiswa Aceh di Kota Malang dengan nilai koefisien 0,596 dan nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan memilih alternatif subjek dan tempat penelitian lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya, agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah subjek penelitian agar memperluas cakupan penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang juga membahas tentang *sense of humor* dan *intimate friendship* agar dapat menggunakan dan mengembangkan alat ukur dalam penelitian ini.

4. Dalam penelitian ini, tingkat hubungan *sense of humor* dan *intimate friendship* termasuk pada interval sedang. Maka, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini agar dapat meningkatkan interval hubungan *sense of humor* dan *intimate friendship* menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Baron, R.A. & Bryne, D. (2014). *Psikologi Social*. Jakarta : Erlangga
- Bickmore, T. (1998). *Friendship and Intimacy In The Digital Age*. Vol 31. MIT Media Lab.
- Fahri, Syahrul. (2013). *Hubungan Sense of Humor dengan Kepercayaan Diri Penyiar Radio di Kota Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hidayat, Upik Fitriani. (2022). *Hubungan Sense of Humor pada Mahasiswa Di Makassar*. Skripsi. Universitas Bosowa
- Kartika, Hartini Dian. (2014). *Hubungan Antara Sense Of Humor dan Intimate Friendship Pada Remaja*. Skripsi. Universitas Brawijaya
- Martin, R.A. (2007). *The psychology of humor : An integrative approach*. Burlington : Elsevier Academic Press.
- Maslow, Abraham H. (2010). *Motivation and Personality*. Rajawali : Jakarta
- Mayasari, Dwi Kartika. (2016). *Hubungan Sense of Humor Dengan Optimisme Menghadapi Masa Pensiun*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Parman, Rahmawaty. (2013). *Penyesuaian Diri Laki-laki dan Perempuan dengan Mengendalikan Variabel Sense of Humor*. Jurnal Online Psikologi Vol. 1, No. 2.
- Pohan, Fionna Almira. (2017). *Hubungan Intimate Friendship Dengan Self Disclosure Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook di Universitas Medan Area*.
- Riska, Novia. (2020). *Rasa Humor dan Kedekatan Pertemanan*. Jurnal Online Dinas Sosial Kabupaten Pasaman Barat Vol. XVI, No 1.
- Santrock, John W. (2012). *Life-Span Development*: Penerbit Erlangga

Sharabany. (2008). *Boyfriend Girlfriend in a traditional society : Parenting styles and Development of Intimate Friendships among Arabs school*. International Journal of Behaviour Development.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta : Bandung.

Sukoco, A.S. (2014). *Hubungan Sense Of Humor Dengan Stress Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.

Thorson, J.A & Powell, F.C. (1997). "*Psychological Health and Sense Of Humor*". *Journal Of Clinical Psychology*, Vol. 53 No. 6.

Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta

LAMPIRAN

A. SKALA SENSE OF HUMOR

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat membuat orang lain tertawa dengan lelucon atau hal-hal yang saya katakan.				
2	Orang berkata bahwa saya mengucapkan hal-hal yang lucu				
3	Saya dianggap humoris oleh teman-teman saya				
4	Saya dapat mengatakan berbagai hal yang membuat orang tertawa				
5	Kadang saya menciptakan lelucon atau cerita lucu				
6	Celetukan saya dapat menghibur orang lain				
7	Saya yakin bahwa saya dapat membuat orang lain tertawa				
8	Orang lain berharap saya mengatakan hal-hal yang lucu untuk menghibur mereka				

9	Saya dapat menggunakan humor untuk menghibur teman-teman saya				
10	Saya dapat mengurangi ketegangan dengan mengatakan sesuatu yang lucu				
11	Saya betul-betul dapat mengontrol kelompok dengan menggunakan humor				
12	Saya menggunakan lelucon untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi				
13	Humor membantu saya mengatasi masalah				
14	Melontarkan candaan membantu saya menghadapi situasi sulit				
15	Menyelesaikan masalah dengan menggunakan humor adalah sebuah cara yang cerdas dalam penyesuaian diri				
16	Orang-orang yang suka melucu adalah orang yang menyebalkan				
17	Menyebut seseorang dengan sebutan “pelawak” merupakan suatu penghinaan				
18	Saya tidak suka cerita lucu				

19	Berusaha menguasai situasi melalui humor adalah hal yang benar-benar bodoh				
20	Saya suka lelucon yang bagus				
21	Bercanda membuat saya tenang				
22	Saya tidak dapat melontarkan lelucon				
23	Saya suka membuat cerita-cerita lucu untuk teman-teman saya				
24	Saya tidak dapat menggunakan humor untuk menghadapi masalah				
25	Saya tidak bisa memikirkan lelucon dan hal-hal lucu di dalam kepala saya				
26	Saya senang memikirkan lelucon dan hal-hal lucu di dalam kepala saya				
27	Saya dapat menghibur teman yang bersedih dengan melontarkan candaan-candaan				
28	Saya dapat melontarkan candaan untuk diri saya sendiri				
29	Humor tidak dapat membantu saya untuk menghibur teman yang bersedih				

30	Saya dapat menghadapi ketegangan dan situasi sulit dengan bantuan humor				
31	Saya senang membuat orang lain tertawa karena lelucon yang saya lontarkan				
32	Orang-orang senang mendengar berbagai lelucon yang saya katakan.				

B. SKALA INTIMATE FRIENDSHIP

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menceritakan masalah-masalah pribadi pada teman				
2	Saya dapat langsung mengomentari apapun yang teman lakukan				
3	Apapun yang saya ceritakan pada teman tidak akan sampai ke telinga orang lain				
4	Saya lebih percaya untuk bercerita pada teman daripada orang lain				
5	Jika teman saya dijelek-jelekkan orang lain, saya akan membelanya				
6	Saya akan membela teman saya di berbagai situasi yang sulit baginya				
7	Saya selalu memberi teman saya hadiah ketika ia ulang tahun				
8	Saya senang membagikan makanan yang saya beli pada teman				

9	Saya akan menjenguk teman saya bila ia sakit				
10	Bila teman saya sedang putus asa, saya akan menyemangatnya				
11	Saya dan teman saya memiliki kebiasaan yang sama				
12	Saya tahu bahwa teman saya selalu memikirkan saya walaupun tidak selalu dapat bertemu				
13	Saya lebih senang menghabiskan waktu dengan teman saya				
14	Saya membutuhkan keberadaan teman setiap saat				
15	Saya mengkhawatirkan keadaan teman ketika tidak bertemu				
16	Saya tahu harus berbuat apa ketika teman saya sedang ada masalah				
17	Saat teman saya ingin bercerita mengenai masalahnya, saya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
18	Dengan teman saya, saya dapat menjadi diri sendiri tanpa perlu merasa khawatir akan dicemooh atau dijaui oleh orang lain				

19	Saya memiliki panggilan khusus terhadap teman saya				
20	Saya berusaha untuk ada saat teman saya membutuhkan bantuan				
21	Saya akan mendahulukan kepentingan teman daripada kepentingan pribadi				
22	Saya akan tetap berteman dengan teman saya walaupun ia pernah melakukan kesalahan				
23	Saya tidak memilih-milih teman yang rupawan saja				
24	Saya kurang percaya bahwa teman saya dapat menjaga rahasia				
25	Saya tidak terlalu memikirkan jika orang lain menjelek-jelekkan teman saya				
26	Saya hanya akan membela teman di situasi tertentu				
27	Memberi hadiah ketika teman ulang tahun bukan hal yang penting				
28	Saya lebih suka menikmati sendiri makanan yang saya beli				
29	Bila teman sedang sedih, saya belum tentu dapat menghiburnya				
30	Bila teman butuh dukungan saya, saya tidak bisa selalu ada di dekatnya				

31	Saya dan teman saya memiliki kegemaran yang berbeda				
32	Saya jarang bertemu dengan teman saya				
33	Saya tidak terlalu cemas ketika tidak bertemu dengan teman saya				
34	Saya lebih senang menghabiskan waktu sendirian				
35	Saya tidak terlalu bergantung pada teman				
36	Saya tidak terlalu ingin tahu mengenai apa yang dikerjakan oleh teman saya saat sedang tidak bersama				
37	Saya sering kurang dapat memahami apa yang dipikirkan teman saya				
38	Saya tidak terlalu mengerti mengenai permasalahan yang dihadapi oleh teman saya				
39	Saya khawatir akan dicemooh dan dijauhi orang lain jika saya bersama dengan teman saya				
40	Saya tidak memiliki rahasia yang hanya teman saya saja yang tahu				
41	Kepentingan pribadi saya lebih utama dibandingkan kepentingan teman				

42	Saya memiliki kesibukan lain sehingga tidak bisa selalu ada saat teman membutuhkan				
43	Saya akan menjauhi teman saya jika ia melakukan kesalahan				
44	Teman saya biasa menceritakan apa yang ia alami pada saya				
45	Teman saya dapat menceritakan masalah-masalah pribadinya pada saya				
46	Teman saya dapat langsung mengomentari apapun yang saya lakukan				
47	Jika teman saya berlainan pendapat dengan saya, maka ia akan langsung menyampaikannya				
48	Saya yakin teman saya tidak akan membicarakan rahasia saya dengan orang lain				
49	Teman saya lebih percaya untuk bercerita pada saya daripada orang lain				
50	Jika saya dijelek-jelekkan orang lain, teman saya akan membela saya				
51	Teman saya akan berusaha menjaga nama baik saya di manapun				

52	Teman saya selalu memberi saya hadiah ketika ulang tahun				
53	Teman saya senang membagikan makanan yang ia beli pada saya				
53	Teman saya akan menjenguk saya bila saya sakit				
54	Bila saya sedang putus asa, teman saya akan menyemangati				
55	Saya dan teman saya memiliki kebiasaan yang sama				
56	Teman saya senang berjalan-jalan bersama saya ke suatu tempat				
57	Teman saya tahu bahwa saya selalu memikirkannya walaupun tidak selalu dapat bertemu				
58	Teman saya lebih senang menghabiskan waktu dengan saya				
59	Teman saya membutuhkan keberadaan saya setiap saat				
60	Teman saya mengkhawatirkan keadaan saya ketika tidak bertemu				
61	Teman saya tahu harus berbuat apa ketika saya sedang ada masalah				
62	Saat saya ingin bercerita mengenai masalah saya, teman				

	saya akan mendengarkannya dengan sungguh-sungguh				
64	Dengan saya, teman saya dapat menjadi diri sendirit anpa perlu merasa khawatirak atau dicemooh atau dijauhi oleh orang lain				
65	Teman saya memiliki panggilan khusus terhadap saya				
66	Teman saya berusaha untuk ada saat saya membutuhkan bantuan				
67	Teman saya akan tetap berteman dengan saya walaupun saya pernah melakukan kesalahan				
68	Teman saya kurang percaya bahwa saya dapat menjaga rahasia				
69	Teman saya lebih nyaman bercerita pada orang lain daripada dengan saya				
70	Teman saya tidak terlalu memikirkan jika orang lain menjelek-jelekan saya				
71	Teman saya hanya akan membela saya di situasi tertentu				
72	Bagi teman saya, memberi hadiah ketika saya ulang tahun bukanlah hal penting				

73	Teman saya lebih suka menikmati sendiri makanan yang ia beli				
74	Bila saya sedang sedih, teman saya belum tentu dapat menghibur				
75	Bila saya butuh dukungan, teman saya tidak bisa selalu ada di dekat saya				
76	Teman saya dan saya memiliki kegemaran yang berbeda				
77	Teman saya tidak terlalu cemas ketika tidak bertemu dengan saya				
78	Teman saya lebih senang menghabiskan waktu sendiri				
79	Teman saya tidak terlalu bergantung pada saya				
80	Teman saya tidak terlalu ingin tahu mengenai apa yang saya kerjakan ketika kami sedang tidak bersama				
81	Teman saya sering kurang dapat memahami apa yang saya pikirkan				
82	Teman saya tidak terlalu mengerti mengenai permasalahan yang saya hadapi				

83	Teman saya khawatir akan dicemooh dan dijaui orang lain jika ia bersama saya				
84	Teman saya tidak memiliki rahasia yang hanya dibagi dengan saya				
85	Teman saya merasa kepentingannya lebih utama dibanding kepentingan saya				
86	Teman saya memiliki kesibukan lain sehingga tidak bisa selalu ada saat saya membutuhkan				
87	Teman saya akan menjauhi saya jika saya melakukan kesalahan				
88	Teman saya termasuk orang yang dipilih dalam berteman				

C. Output Uji Coba Skala *Sense of Humor*

Putaran 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	175	99.4
	Excluded ^a	1	.6
	Total	176	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SH1	101.9886	270.057	.719	.901
SH2	102.2286	269.660	.690	.901
SH3	102.2971	266.451	.692	.901
SH4	102.3257	266.405	.708	.900
SH5	102.2457	268.888	.662	.901
SH6	102.1829	269.185	.682	.901
SH7	102.3771	267.834	.650	.901
SH8	102.6057	264.631	.680	.901
SH9	102.1829	268.656	.726	.901
SH10	102.2971	266.509	.713	.900
SH11	102.6971	264.822	.684	.901
SH12	102.5429	268.560	.629	.902
SH13	102.4400	272.075	.515	.904
SH14	102.5314	274.975	.437	.905
SH15	102.4971	272.113	.500	.904
SH16	103.9657	281.562	.300	.907
SH17	103.9943	285.764	.192	.908
SH18	104.2514	287.798	.148	.909
SH19	103.9486	289.256	.086	.910
SH20	101.8571	281.043	.436	.905
SH21	102.1714	277.028	.462	.905
SH22	103.6571	295.181	-.102	.912
SH23	102.6057	267.263	.655	.901
SH24	103.2171	292.838	-.037	.913
SH25	103.5600	293.995	-.065	.913
SH26	102.3600	268.737	.646	.902
SH27	102.5771	275.372	.406	.906

SH28	103.5257	289.722	.053	.911
SH29	102.4400	275.834	.464	.905
SH30	102.0057	273.500	.670	.902
SH31	102.3886	271.871	.599	.902
SH32	102.9200	280.764	.256	.908

Putaran 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	175	99.4
	Excluded ^a	1	.6
	Total	176	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.940	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SH1	85.9429	266.698	.754	.936
SH2	86.1829	265.897	.737	.936
SH3	86.2514	262.672	.734	.935
SH4	86.2800	262.731	.747	.935
SH5	86.2000	265.828	.683	.936
SH6	86.1371	265.498	.724	.936
SH7	86.3314	264.165	.688	.936
SH8	86.5600	261.558	.700	.936
SH9	86.1371	265.119	.765	.935
SH10	86.2514	262.500	.763	.935
SH11	86.6514	261.240	.718	.936
SH12	86.4971	265.493	.650	.937

SH13	86.3943	268.252	.556	.938
SH14	86.4857	271.343	.471	.939
SH15	86.4514	269.307	.512	.939
SH16	87.9200	282.465	.201	.942
SH20	85.8114	279.890	.387	.940
SH21	86.1257	273.927	.485	.939
SH23	86.5600	263.604	.692	.936
SH26	86.3143	264.722	.695	.936
SH27	86.5314	272.055	.430	.940
SH29	86.3943	273.148	.473	.939
SH30	85.9600	270.993	.676	.937
SH31	86.3429	267.962	.648	.937
SH32	86.8743	278.628	.249	.943

Putaran 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	175	99.4
	Excluded ^a	1	.6
	Total	176	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SH1	80.7714	247.729	.757	.942
SH2	81.0114	246.931	.740	.942
SH3	81.0800	243.626	.743	.942

SH4	81.1086	243.913	.749	.941
SH5	81.0286	246.924	.684	.942
SH6	80.9657	246.516	.729	.942
SH7	81.1600	245.273	.691	.942
SH8	81.3886	243.113	.693	.942
SH9	80.9657	246.367	.762	.941
SH10	81.0800	243.430	.773	.941
SH11	81.4800	242.354	.724	.942
SH12	81.3257	246.623	.650	.943
SH13	81.2229	249.220	.558	.944
SH14	81.3143	251.895	.482	.945
SH15	81.2800	250.306	.512	.945
SH20	80.6400	260.634	.382	.946
SH21	80.9543	254.825	.483	.945
SH23	81.3886	244.710	.695	.942
SH26	81.1429	245.847	.697	.942
SH27	81.3600	253.243	.422	.946
SH29	81.2229	254.025	.473	.945
SH30	80.7886	252.018	.673	.943
SH31	81.1714	249.028	.647	.943

D. Output skala *intimate friendship*

Putaran 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	176	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	176	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.947	87

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IF1	287.2443	1563.043	.364	.947
IF2	287.1250	1568.933	.299	.947
IF3	286.7273	1571.422	.296	.947
IF4	286.1193	1568.014	.496	.947
IF5	286.0682	1564.052	.577	.946
IF6	287.0909	1568.963	.321	.947
IF7	286.0966	1562.831	.573	.946
IF8	285.9318	1565.172	.577	.947
IF9	285.8864	1563.210	.623	.946
IF10	286.8750	1557.299	.424	.947
IF11	286.9261	1563.452	.353	.947
IF12	286.7443	1566.203	.344	.947
IF13	287.1989	1563.509	.343	.947
IF14	286.8864	1564.501	.361	.947
IF15	286.5170	1564.285	.435	.947
IF16	285.9261	1563.212	.592	.946
IF17	286.1420	1560.214	.531	.947
IF18	286.5057	1562.046	.399	.947
IF19	285.9716	1561.616	.648	.946
IF20	287.1364	1566.313	.339	.947
IF21	286.3750	1562.807	.515	.947
IF22	286.1932	1565.882	.392	.947
IF23	287.2557	1565.871	.327	.947
IF24	287.9261	1574.732	.267	.947
IF25	287.5568	1557.151	.421	.947
IF26	287.4886	1564.594	.357	.947
IF27	288.0284	1563.856	.411	.947
IF28	287.4943	1567.017	.330	.947

IF29	287.2216	1556.379	.452	.947
IF30	286.7102	1570.596	.324	.947
IF31	287.2273	1566.291	.333	.947
IF32	287.1591	1569.163	.312	.947
IF33	287.3807	1562.809	.344	.947
IF34	286.6136	1561.267	.408	.947
IF35	286.7045	1556.941	.455	.947
IF36	287.2386	1563.006	.382	.947
IF37	287.4886	1567.234	.358	.947
IF38	288.2443	1569.431	.377	.947
IF39	287.3636	1562.164	.382	.947
IF40	287.1193	1567.294	.331	.947
IF41	286.8977	1555.087	.468	.947
IF42	288.0170	1572.028	.346	.947
IF43	286.2557	1562.831	.571	.946
IF44	286.2386	1562.960	.520	.947
IF45	286.4034	1561.762	.498	.947
IF46	286.2784	1562.785	.525	.947
IF47	286.6250	1564.636	.368	.947
IF48	286.4432	1562.065	.462	.947
IF49	286.2443	1564.620	.498	.947
IF50	286.2216	1563.682	.516	.947
IF51	287.1420	1565.243	.331	.947
IF52	286.2784	1567.962	.472	.947
IF53	286.2614	1564.503	.483	.947
IF54	286.1250	1564.293	.593	.946
IF55	287.0341	1556.593	.427	.947
IF56	286.3636	1563.547	.489	.947
IF57	286.9545	1561.849	.378	.947
IF58	287.0227	1567.005	.337	.947
IF59	287.5170	1565.565	.346	.947
IF60	287.1648	1570.641	.294	.947
IF61	286.5341	1570.742	.358	.947
IF62	286.1932	1567.494	.442	.947
IF63	286.1534	1564.165	.526	.947
IF64	286.4602	1564.376	.409	.947
IF65	286.3864	1564.913	.432	.947

IF66	286.2386	1568.640	.515	.947
IF67	287.8182	1559.395	.440	.947
IF68	287.8807	1569.923	.363	.947
IF69	287.6761	1562.255	.388	.947
IF70	287.4489	1562.169	.378	.947
IF71	287.2386	1571.074	.286	.947
IF72	288.0966	1567.425	.404	.947
IF73	287.4034	1560.699	.382	.947
IF74	287.2045	1560.118	.393	.947
IF75	286.7386	1564.468	.387	.947
IF76	286.9943	1558.394	.442	.947
IF77	287.6875	1559.222	.446	.947
IF78	286.7614	1561.966	.431	.947
IF79	286.8352	1559.910	.432	.947
IF80	287.3750	1559.264	.419	.947
IF81	287.2727	1559.422	.410	.947
IF82	288.0284	1567.616	.379	.947
IF83	287.2614	1558.571	.419	.947
IF84	287.0398	1564.987	.355	.947
IF85	286.8352	1559.727	.434	.947
IF86	287.8807	1562.483	.442	.947
IF87	287.6364	1566.313	.356	.947

Putaran 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	176	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	176	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

.947	84
------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IF1	278.2386	1482.217	.353	.947
IF4	277.1136	1486.330	.491	.946
IF5	277.0625	1482.505	.571	.946
IF6	278.0852	1487.324	.316	.947
IF7	277.0909	1481.112	.570	.946
IF8	276.9261	1483.486	.573	.946
IF9	276.8807	1481.774	.616	.946
IF10	277.8693	1476.503	.414	.946
IF11	277.9205	1482.542	.342	.947
IF12	277.7386	1484.800	.337	.947
IF13	278.1932	1482.351	.335	.947
IF14	277.8807	1482.814	.358	.947
IF15	277.5114	1482.217	.437	.946
IF16	276.9205	1481.456	.590	.946
IF17	277.1364	1478.656	.528	.946
IF18	277.5000	1480.137	.400	.947
IF19	276.9659	1479.725	.649	.946
IF20	278.1307	1484.457	.337	.947
IF21	277.3693	1481.320	.510	.946
IF22	277.1875	1483.856	.392	.947
IF23	278.2500	1482.520	.341	.947
IF25	278.5511	1475.072	.425	.946
IF26	278.4830	1482.971	.354	.947
IF27	279.0227	1481.611	.416	.946
IF28	278.4886	1483.588	.345	.947
IF29	278.2159	1474.045	.459	.946
IF30	277.7045	1487.546	.335	.947
IF31	278.2216	1483.911	.337	.947
IF32	278.1534	1486.736	.316	.947
IF33	278.3750	1479.550	.357	.947

IF34	277.6080	1478.617	.417	.946
IF35	277.6989	1474.600	.462	.946
IF36	278.2330	1480.225	.392	.947
IF37	278.4830	1485.223	.358	.947
IF38	279.2386	1487.668	.373	.947
IF39	278.3580	1480.163	.384	.947
IF40	278.1136	1485.096	.333	.947
IF41	277.8920	1473.285	.469	.946
IF42	279.0114	1489.988	.345	.947
IF43	277.2500	1481.251	.566	.946
IF44	277.2330	1481.414	.516	.946
IF45	277.3977	1480.127	.495	.946
IF46	277.2727	1481.457	.517	.946
IF47	277.6193	1483.929	.354	.947
IF48	277.4375	1481.333	.447	.946
IF49	277.2386	1483.280	.489	.946
IF50	277.2159	1482.547	.505	.946
IF51	278.1364	1483.753	.326	.947
IF52	277.2727	1486.234	.468	.946
IF53	277.2557	1483.083	.476	.946
IF54	277.1193	1482.769	.586	.946
IF55	278.0284	1475.902	.416	.946
IF56	277.3580	1482.071	.483	.946
IF57	277.9489	1480.815	.369	.947
IF58	278.0170	1485.285	.334	.947
IF59	278.5114	1484.308	.339	.947
IF60	278.1591	1489.175	.287	.947
IF61	277.5284	1489.165	.351	.947
IF62	277.1875	1486.188	.432	.946
IF63	277.1477	1482.298	.525	.946
IF64	277.4545	1482.192	.412	.946
IF65	277.3807	1483.620	.424	.946
IF66	277.2330	1487.071	.507	.946
IF67	278.8125	1476.645	.451	.946
IF68	278.8750	1487.333	.370	.947
IF69	278.6705	1480.234	.389	.947
IF70	278.4432	1479.734	.385	.947

IF71	278.2330	1489.014	.286	.947
IF72	279.0909	1485.043	.409	.946
IF73	278.3977	1477.761	.394	.947
IF74	278.1989	1477.475	.402	.947
IF75	277.7330	1481.580	.399	.947
IF76	277.9886	1476.377	.445	.946
IF77	278.6818	1476.858	.453	.946
IF78	277.7557	1480.266	.429	.946
IF79	277.8295	1478.108	.432	.946
IF80	278.3693	1476.474	.430	.946
IF81	278.2670	1477.054	.416	.946
IF82	279.0227	1485.599	.379	.947
IF83	278.2557	1476.294	.425	.946
IF84	278.0341	1482.342	.363	.947
IF85	277.8295	1477.514	.439	.946
IF86	278.8750	1480.224	.447	.946
IF87	278.6307	1483.994	.360	.947

Putaran 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	176	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	176	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.947	83

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IF1	275.2159	1454.627	.353	.947
IF4	274.0909	1458.609	.493	.946
IF5	274.0398	1454.633	.576	.946
IF6	275.0625	1458.619	.328	.947
IF7	274.0682	1453.184	.576	.946
IF8	273.9034	1455.825	.575	.946
IF9	273.8580	1453.997	.619	.946
IF10	274.8466	1448.611	.418	.946
IF11	274.8977	1454.572	.346	.947
IF12	274.7159	1456.719	.343	.947
IF13	275.1705	1454.234	.341	.947
IF14	274.8580	1454.797	.363	.947
IF15	274.4886	1454.263	.442	.946
IF16	273.8977	1453.772	.592	.946
IF17	274.1136	1450.833	.532	.946
IF18	274.4773	1451.897	.407	.946
IF19	273.9432	1451.917	.654	.946
IF20	275.1080	1456.154	.345	.947
IF21	274.3466	1453.542	.513	.946
IF22	274.1648	1456.218	.393	.946
IF23	275.2273	1455.125	.339	.947
IF25	275.5284	1447.976	.421	.946
IF26	275.4602	1456.581	.341	.947
IF27	276.0000	1454.514	.410	.946
IF28	275.4659	1456.353	.341	.947
IF29	275.1932	1446.831	.455	.946
IF30	274.6818	1460.150	.333	.947
IF31	275.1989	1456.423	.336	.947
IF32	275.1307	1459.566	.311	.947
IF33	275.3523	1452.538	.352	.947
IF34	274.5852	1451.661	.410	.946
IF35	274.6761	1447.512	.457	.946
IF36	275.2102	1452.898	.389	.946
IF37	275.4602	1458.124	.352	.947

IF38	276.2159	1459.873	.375	.946
IF39	275.3352	1452.727	.382	.946
IF40	275.0909	1457.877	.329	.947
IF41	274.8693	1446.046	.466	.946
IF42	275.9886	1462.617	.341	.947
IF43	274.2273	1453.502	.569	.946
IF44	274.2102	1453.493	.521	.946
IF45	274.3750	1452.373	.498	.946
IF46	274.2500	1453.857	.517	.946
IF47	274.5966	1456.231	.356	.947
IF48	274.4148	1453.387	.453	.946
IF49	274.2159	1455.405	.494	.946
IF50	274.1932	1454.785	.508	.946
IF51	275.1136	1455.004	.338	.947
IF52	274.2500	1458.417	.471	.946
IF53	274.2330	1455.414	.477	.946
IF54	274.0966	1455.036	.589	.946
IF55	275.0057	1448.131	.419	.946
IF56	274.3352	1454.224	.487	.946
IF57	274.9261	1452.629	.376	.947
IF58	274.9943	1457.217	.339	.947
IF59	275.4886	1456.503	.341	.947
IF60	275.1364	1461.238	.290	.947
IF61	274.5057	1461.223	.355	.947
IF62	274.1648	1458.321	.436	.946
IF63	274.1250	1454.327	.532	.946
IF64	274.4318	1453.767	.423	.946
IF65	274.3580	1455.534	.431	.946
IF66	274.2102	1459.218	.512	.946
IF67	275.7898	1449.538	.446	.946
IF68	275.8523	1460.138	.364	.947
IF69	275.6477	1453.247	.383	.946
IF70	275.4205	1452.554	.381	.946
IF72	276.0682	1457.778	.404	.946
IF73	275.3750	1451.001	.386	.946
IF74	275.1761	1450.626	.395	.946
IF75	274.7102	1454.230	.396	.946

IF76	274.9659	1449.050	.442	.946
IF77	275.6591	1449.757	.448	.946
IF78	274.7330	1453.111	.424	.946
IF79	274.8068	1451.185	.425	.946
IF80	275.3466	1449.428	.425	.946
IF81	275.2443	1450.083	.410	.946
IF82	276.0000	1458.183	.377	.946
IF83	275.2330	1448.968	.423	.946
IF84	275.0114	1455.177	.358	.947
IF85	274.8068	1450.534	.433	.946
IF86	275.8523	1453.007	.443	.946
IF87	275.6080	1456.834	.355	.947

E. Output Uji Korelasi *Pearson product moment*

Correlations

		Rasahumor	intimatefriendshi p
rasahumor	Pearson Correlation	1	.596**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	175	175
intimatefriendship	Pearson Correlation	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	175	176

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

F. Output Kategorisasi *Sense of Humor*

Statistics

Kategorisasi Selera Humor

N	Valid	176
	Missing	0

Kategorisasi Selera Humor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		2	1.1	1.1	1.1
	Selera Humor Rata-ratat	72	40.9	40.9	42.0

Selera Humor Renah	10	5.7	5.7	47.7
Selera Humor Tinggi	92	52.3	52.3	100.0
Total	176	100.0	100.0	

G. Output Kategorisasi *Intimate Friendship*

Statistics

kategorisasi intimate friendship

N	Valid	176
	Missing	0

kategorisasi intimate friendship

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1.1	1.1	1.1
Intimate friendship sedang	152	86.4	86.4	87.5
Intimate friendship tinggi	22	12.5	12.5	100.0
Total	176	100.0	100.0	

